



**PENAFSIRAN MAKNA FIRASAT DAN RELEVANSINYA DENGAN  
ILMU PSIKOLOGI**  
(Studi Terhadap Pandangan Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah  
1292-1350 M)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**BUNGA DWI SUKMA**  
NIM: 11930225347

**Pembimbing I**

**Dr. H. Khairunnas Jamal, M.Ag**

**Pembimbing II**

**Drs. Saifullah, M.Us**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**  
**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H. / 2023 M.**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Drs. H. Khairunnas Jamal, M.Ag

Drs. Saifullah, M.Us

Dosen Pembimbing Skripsi

An. Bunga Dwi Sukma

Disusun oleh:

Nama

: 5 (Lima) eksemplar

: Pengajuan Skripsi

An. Bunga Dwi Sukma

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Bunga Dwi Sukma (NIM: 11930225347) yang berjudul: **PENAFSIRAN MAKNA FIRASAT DAN RELEVANSINYA DENGAN ILMU PSIKOLOGI (STUDI TERHADAP PANDANGAN IBNU AL-QAYYIM AL-JAUZIYAH)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dianggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 16 Juli 2023

Pembimbing I,

Drs. H. Khairunnas Jamal, M.Ag

197311052000031003

Pembimbing II,

Drs. Saifullah, M.Us

NIP. 196604021992031002



**PENGESAHAN**

Skrripsi yang berjudul: Penafsiran Makna Firasat Dan Relevansinya Dengan Ilmu Psikologi (Studi Terhadap Pandangan Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah)

: Bunga Dwi Sukma  
: 11930225347  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

: Jum'at  
: 14 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A  
NIP. 19850329 201503 1 002

Edi Hermanto, S.Th. I., M.Pd.I  
NIK. 130317043

**MENGETAHUI**

Penguji III

Penguji IV

Dr. H. Mulyahuri Putra, Lc, M.Ag  
NIP. 19710222 200701 1 019

Prof. Dr. H. Muhammad Arrafie Abduh, M.A  
NIP. 19580710 198512 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bunga Dwi Sukma  
 NIM : 11930225347  
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 12 Agustus 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:


Penerusan makna Firasat dan Relevansinya Dengan Ilmu  
 Psikologi (Studi Terhadap pandangan Ibnu Al-Qayyim  
 Al-Jauziyah [292-1350 M])

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditunjukkanlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



Bunga Dwi Sukma  
 NIM : 11930225347

\*pilihlah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penafsiran Makna Firasat Dan Relevansinya Dengan Ilmu Psikologi (Studi Terhadap Pandangan Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah 1292-1350)”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* yang kasih sayangnya pada umat tidak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyah tentang firasat mukmin. Tulisan ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan langsung, baik moral maupun material. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan, ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku Wakil Dekan I, ayahanda Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., M.I.S selaku Wakil Dekan II, dan ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
3. Ayahanda H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan ayahanda Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu dan mengarahkan penulis dari awal pemilihan judul skripsi ini. Kepada seluruh jajaran di Fakultas Ushuluddin terkhusus bagian akademik ibunda Era yang telah sabar dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ayahanda Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag. M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan, serta menjadi pembimbing I yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada ustadz Mochammad Novendri, Spt., M.Hum selaku Asisten Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan mengarahkan penulis dari awal penulisan skripsi ini.
5. Ayahanda Drs. Saifullah, M.Us selaku pembimbing II skripsi yang sabarnya *MasyaAllah* yang telah banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dan telah membantu dan mengarahkan penulis ddalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang telah menyalurkan ilmu pengetahuannya kepada penulis, semoga ilmunya diberkahi oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala* dan dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan pengalaman berharga selama perkulihan yang sudah diberikan.
7. Bapak Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si selaku Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta para pegawai yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam proses peminjaman buku kepada penulis.
8. Ayahanda Parman dan ibunda Lismaniar selaku orang tua yang telah menjadi inspirasi kuat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, mereka senantiasa memberikan do'a dan dukungan penuh kepada penulis . Kepada adik penulis, yaitu Batara Dewa dan Raja Mangkuluhur yang senantiasa membantu penulis dalam mengerjakan tugas perkulihan, serta menemani penulis selama perkulihan. Kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a kepada penulis demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat penulis, yaitu Nazmi rahmadini, S.Pd yang telah membantu penulis melengkapi berkas pendaftaran kuliah dan support kepada penulis. Kepada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Abang dari Annisa Mukhlis Sabrina yang telah membantu penulis dalam proses pendaftaran kuliah.

1 Sahabat terbaik penulis; Windylia Saputri, Yosi Amelia Nasution. Terima kasih banyak sudah menjadi rumah dan segala nasihat, motivasi, bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dan telah membantu serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Adinda Putri Mardhathillah teman sebimbingan tersayang terima kasih banyak sudah berbagi cerita, suka duka, nasehat dan doa selama mengerjakan skripsi

1 Temen-temen IAT angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama perkuliahan dan memberi support, dan doa terbaik kepada penulis.

1 Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, motivasi, bantuan serta perhatiannya yang tulus ikhlas. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* beri kemudahan dalam kehidupannya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga kebaikan mereka dinilai sebagai ibadah yang baik di sisi Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

Pekanbaru, 6 Mei 2023

Penulis,

Bunga Dwi Sukma  
NIM.11930225347

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                 |             |
| <b>NOTA DINAS</b>                                    |             |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING &amp; KETUA PRODI</b>      |             |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                          | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                              | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....                        | <b>vi</b>   |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....                    | <b>vii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....                   | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                 | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                | <b>xi</b>   |
| <b>المخلص</b> .....                                  | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                             |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                      | 1           |
| B. Penegasan Istilah.....                            | 6           |
| C. Identifikasi Masalah.....                         | 7           |
| D. Batasan Masalah .....                             | 7           |
| E. Rumusan Masalah .....                             | 8           |
| F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....               | 8           |
| G. Sistematika Penulisan .....                       | 9           |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>                      |             |
| A. Kerangka Teori .....                              | 10          |
| 1. Pengertian Firasat Mukmin .....                   | 10          |
| 2. Jenis-Jenis Firasat.....                          | 17          |
| 3. Macam-macam Firasat .....                         | 19          |
| 4. Implikasi Makna Firasat Mukmin Dengan Zaman ..... | 20          |
| B. Tinjauan Kepustakaan.....                         | 22          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                     |             |
| A. Jenis Penelitian .....                            | 24          |
| B. Sumber Data Penelitian .....                      | 24          |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |    |
|---|----|
| 1. Data Primer.....   | 24 |
| 2. Data Sekunder .....  | 24 |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....  | 25 |
| D. Teknik Analisis Data .....   | 25 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>  |    |
| A. Biografi Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah .....  | 27 |
| B. Penafsiran Ayat Tentang Firasat.....   | 35 |
| C. Analisis Firasat Pandangn Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah dan Relevansinya Dengan Psikologi ..... | 44 |
| 1. Firasat Pandangn Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah .....  | 44 |
| 2. Firasat dan Relevansinya Dengan Psikologi.....   | 54 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>  |    |
| A. Kesimpulan .....   | 59 |
| B. Saran .....  | 60 |
| <b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>   |    |

## DAFTAR SINGKATAN

- r. = *Radhiyallahu 'Anhu*  
S.W = *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*  
S.T = *Subhanahu Wa Ta'ala*



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berpendidikan tinggi adalah investasi jangka panjang untuk anak- anak yang berhak lahir dari ibu yang terdidik, bukankah ibu merupakan madrasah pertama seorang anak?. Karena sangat indah rasanya mendengar anakku sendiri berbicara “aku ingin seperti ibuku yang menempuh pendidikan tinggi”. Bukan perihal gelarnya, namun positive value yang di dapatkan. Entah akan berkarir atau menjadi ibu rumah tangga, seorang wanita wajib berpendidikan tinggi karena mereka akan menjadi seorang ibu. Ibu yang cerdas akan melahirkan anak yang cerdas.

“Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memerdayakan kamu.”

(QS. Fatir 35: Ayat 5)

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya.”

(QS. Ghafir 40: Ayat 44)

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti cinta dan sayang yang tak terhingga kepada orang tua saya , Ayahanda Parman dan Ibunda Lismaniar yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih banyak atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا    | A     | ط    | Th    |
| ب    | B     | ظ    | Zh    |
| ت    | T     | ع    | '     |
| ث    | Ts    | غ    | Gh    |
| ج    | J     | ف    | F     |
| ح    | H     | ق    | Q     |
| خ    | Kh    | ك    | K     |
| د    | D     | ل    | L     |
| ذ    | Dz    | م    | M     |
| ر    | R     | ن    | N     |
| ز    | Z     | و    | W     |
| س    | S     | ه    | H     |
| ش    | Sy    | ء    | '     |
| ص    | Sh    | ي    | Y     |
| ض    | Dl    |      |       |

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

|                   |     |          |     |         |      |
|-------------------|-----|----------|-----|---------|------|
| Vokal (a) panjang | = Â | misalnya | قال | menjadi | qâla |
| Vokal (i) panjang | = Î | misalnya | قيل | menjadi | qîla |
| Vokal (u) panjang | = Û | misalnya | دون | menjadi | dûna |

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

|              |     |          |     |         |        |
|--------------|-----|----------|-----|---------|--------|
| Diftong (aw) | = — | misalnya | قول | menjadi | qawlun |
|--------------|-----|----------|-----|---------|--------|

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dittong (ay) = ٱ misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

#### C. Ta' Marbûthah (ة)

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣālah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

#### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Penafsiran Makna Firasat Dan Relevansinya Dengan Ilmu Psikologi (Studi Terhadap Pandangan Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah). Firasat merupakan kemampuan dari dalam diri seseorang untuk merasakan apa yang akan terjadi dalam hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai firasat dalam al-Qur'an serta hubungannya dengan ilmu psikologi dalam pandangan Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah, mulai dari perspektif dalil, dan pendapatnya mengenai firasat. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (library research) dan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan metode analisis data kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan permasalahan yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur'an sebagai data primer dan buku-buku literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibnu al-Qayyim dalam menjelaskan mengenai firasat mukmin terdapat dalam al-Qur'an surah al-Hijr ayat 75, Muhammad ayat 30, al-Baqarah ayat 273. Menurut Ibnu al-Qayyim firasat adalah kemampuan yang diberikan oleh Allah dan dapat membantu seseorang dalam memahami tanda-tanda kebesaran Allah serta menjadi pedoman dalam beribadah dan menjalani kehidupan. Syarat utama untuk mendapatkannya adalah hati yang suci, jujur, dan ikhlas. Cinta kepada Allah merupakan syarat kesempurnaan iman, dan keyakinan pada Allah penting dalam menjalankan agama Islam serta mendapat petunjuk firasat.

**Kata Kunci :** *Firasat, Psikologi, Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

*This research discussed about The Interpretation of Hunch and Its Relevance to Psychology Science (The Study Towards The Point of View of Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah 1292-1350 M). Hunch is an ability in someone to feel what will happen in their life. This research aimed to discuss concerning the meaning of hunch and its correlation to Psychology Science in the point of view of Ibnu Qayyim al-Jauziyyah starting from the theorem perspective and his opinion concerning hunch. This research was a library research and the approach method used in this research was qualitative research. The data related to this study were collected through library study and qualitative data analysis method. The results of this research showed that Ibnu al-Qayyim explained concerning a muslim's hunch obtained in al-Qur'an surah al-Hijr verse 75, Muhammad verse 30, al-Baqarah verse 273. According to Ibnu al-Qayyim, hunch is an ability given by Allah and becomes the guideline to worship and run this life. The main requirements to get it are holy, honest, and sincere. The love to Allah is the requirement of faith perfection and the belief in Allah is important in running Islamic religion and to get the clue of hunch.*

**Keywords:** *Hunch, Psychology, Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah.*

## الملخص

يناقش هذا البحث تفسير معاني الحدس وصلتها بعلم النفس (دراسة آراء ابن القيم الجوزية ١٢٩٢-١٣٥٠ م). الحدس هي القدرة من داخل الشخص على الشعور بما سيحدث في حياته. يهدف البحث إلى مناقشة معنى الحدس وعلاقته بعلم النفس في رأي ابن القيم الجوزية ، انطلاقاً من منظور النظرية ، ورأيه في الحدس. هذا البحث هو بحث مكتبي ، والنهج المستخدم هو منهج بحث نوعي. تم جمع البيانات المتعلقة بالبحث من خلال دراسة الأدبيات باستخدام طرق تحليل البيانات النوعية. أما عن نتائجه فقد وجد ابن القيم في شرح حدس المؤمن في القرآن سورة الحجر الآية ٧٥ ومحمد الآية ٣ وآية البقرة ٢٧٣. هي قدرة أعطها الله ويمكن أن تساعد شخصاً ما في فهم علامات عظمة الله وكذلك دليل في العبادة والحياة الحية. الشرط الرئيسي للحصول عليه هو قلب نقي وصادق وإخلاص. حب الله شرط من شروط كمال الإيمان ، والإيمان بالله مهم في ممارسة الإسلام والحصول على الحدس.

*الكلمات الأساسية: حدس ، علم نفس ، ابن القيم الجوزية.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap makhluk hidup bergerak yang ada di muka bumi ini memiliki sistem pertahanan dan peringatan dirinya secara dini yang biasa disebut dengan *early warning system*. Alam pun demikian selalu memiliki caranya sendiri dalam memberikan sistem peringatan dini dalam setiap kejadiannya. Sedangkan kemampuan dalam diri kita dalam hal ini adalah kemampuan dalam membaca tanda-tanda. Bukan sekadar tanda-tanda bencana, tetapi juga tanda-tanda yang terdapat dalam diri kita terkait dengan kejadian yang akan, sedang, atau telah menjadi runutan peristiwa penting dalam hidup.<sup>1</sup>

Kemampuan ini biasanya disebut dengan firasat. Firasat yang didapatkan dari respons alam semesta ini dan ketajaman hubungan kita dengan Allah. Pengalaman dan keimanan adalah gabungan kecerdasan emosi dan sistem ketahanan mental. Dengan firasat ini, sering kali digunakan oleh para pemimpin besar, pebisnis, dan pemimpin perang dalam mengambil keputusannya. Keputusan yang terkadang tidak rasional dan jauh dari sumber ilmiah. Dengan pengalaman dan firasatnya nya telah mengalahkan jangkauan ilmiah dan akademis selama ini.<sup>2</sup>

Menurut pandangan Islam firasat juga berkaitan dengan kehidupan spiritual seseorang. Orang yang dekat dengan Allah SWT dan memiliki iman yang kuat cenderung lebih peka terhadap tanda-tanda yang diberikan oleh Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Seorang mukmin yang memiliki kedudukan tinggi telah bertahta dititik pengawasan yang disitu mereka dapat melihat dan berinteraksi dengan hakikat segala sesuatu. Mereka mampu menelaah sesuatu yang sebenarnya berada di balik tabir yaitu sesuatu hal yang belum mendapatkan jawaban atas sebuah kejadian

<sup>1</sup> Reza M. Syarif dan Ahmad Husain, *Dahsyatnya Energi Jiwa*, Cet. 1, (Jakarta Selatan: Qadum Media, 2010), hlm. 83-84.

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Ahmad Zain An Najah, "Ilmu Firasat dalam Islam", dikutip dari <https://www.ahmadzain.com/read/ilmu/41/ilmu-firasat-dalam-islam/>, pada hari Jum'at tanggal 16 Juni 2023 jam 20.00 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mereka alami. Mereka dapat menebarkan cahaya kebaikan kepada berbagai kejadian, seperti mereka dapat melihat semua itu dengan mata kepala sendiri tentang makna yang terjadi.<sup>4</sup>

Firasat merupakan kemampuan dari dalam diri seseorang untuk merasakan apa yang akan terjadi dalam hidupnya.<sup>5</sup> Rasulullah SAW bersabda mengenai firasat yang menekankan akan pentingnya hal ini. Di dalam hadisnya Rasulullah SAW menegaskan:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الطَّيِّبِ حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ سَلَامٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ قَيْسٍ  
 عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقُوا فِرَاسَةَ الْمُؤْمِنِ فَإِنَّهَا  
 يَنْظُرُ بِنُورِ اللَّهِ ثُمَّ قَرَأَ { إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْمُتَوَسِّمِينَ }

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il, telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abu Ath Thayyib, telah menceritakan kepada kami Mush'ab bin Sallam dari Amru bin Qais dari Athiyah dari Abu Sa'id Al Khudri berkata, Rasulullah Shallahu'alaihi wa sallam bersabda, "Takutlah pada firasat orang mukmin karena sesungguhnya ia melihat dengan cahaya Allah." Lalu beliau membaca, "Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang memperhatikan tanda-tanda." (al-Hijr ayat 75).*

Surah Al-Hijr ayat 75 dalam al-Quran menggambarkan kisah tentang kaum Nabi Luth dan hukuman yang menimpa mereka. Menurut Mujahid, *mutawassimin* (orang-orang yang memperhatikan tanda-tanda) dalam ayat ini berarti orang yang memiliki firasat. Menurut Ibnu Abbas artinya orang yang memandang. Menurut Qatadah berarti orang yang mengambil pelajaran. Menurut Muqatil berarti orang yang berpikir.<sup>6</sup>

Firasat seorang mukmin ini muncul karena kedekatannya dengan Allah. Jika hati sudah dekat dengan Allah maka penghalang keburukan terputus darinya.

<sup>4</sup> Shaadily, Hasan, *Ensiklopedia Indonesia*, Jilid 3, (Jakarta: Ikhtiar Baru dan Van Hoeve), hlm. 1010.

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Madarijus Salikin*, Penerjemah: Kathur Suhardi, Cet. II (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998), hlm. 402.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah yang didapatkannya itu berasal dari Allah, yang porsinya tergantung dari kedekatannya dengan Allah. Yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang mukmin untuk merasakan suatu kebenaran atau bahaya tanpa melalui proses pengamatan atau pemikiran rasional yang mendalam. Firasat ini merupakan anugerah dari Allah SWT kepada seorang mukmin yang senantiasa berusaha dekat dengan-Nya dan menjalankan ajaran agama Islam dengan baik.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang firasat adalah kemampuan dari dalam diri seseorang untuk merasakan apa yang akan terjadi di dalam kehidupannya yang dijelaskan dalam al-Qur'an. Sebagaimana ayat dalam surah Muhammad ayat 30,

وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكُمْ فَلَعَرَفْتَهُمْ بِسِيمِهِمْ ۚ وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي لَحْنِ الْقَوْلِ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ

Artinya: *Dan sekiranya Kami menghendaki, niscaya Kami perlihatkan mereka kepadamu (Muhammad) sehingga engkau benar-benar dapat mengenal mereka dengan tanda-tandanya. Dan engkau benar-benar akan mengenal mereka dari nada bicarannya, dan Allah mengetahui segala perbuatan kamu.*

Allah juga berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 273,

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ ۗ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَعْيَاءَ مِنِ

التَّعَفُّفِ ۗ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمِهِمْ ۗ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِحْقَاقًا ۗ وَمَا تَنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: *(Apa yang kamu infakkan) adalah untuk orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah, sehingga dia yang tidak dapat berusaha di bumi; (orang lain) yang tidak tahu, menyangka bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka menjaga diri (dari meminta-minta). Engkau (Muhammad) mengenal mereka dari ciri-cirinya, mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Apa pun harta yang baik yang kamu infakkan, sungguh, Allah Maha Mengetahui.*

Dalam hubungan psikologi, firasat dapat diartikan sebagai proses yang memberi kita kemampuan untuk mengetahui sesuatu secara langsung tanpa penalaran analitik. Bahwa firasat sebenarnya merupakan hasil dari pemrosesan informasi yang kompleks dan tidak langsung, di mana otak kita mampu membuat

<sup>7</sup> Ibid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan tanpa kita menyadarinya secara sadar.<sup>8</sup> Selain itu dalam dunia psikologi, kajian firasat masih terus berkembang, terutama dalam hal memahami perasaan seseorang dan bagaimana hal tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan mengatasi masalah emosional dan psikologis.<sup>9</sup>

Salah satu teori yang sering dikutip dalam konteks ini adalah “sistem dua otak” oleh ahli psikologi Daniel Kahneman. Menurut teori ini, otak manusia memiliki dua sistem pemrosesan informasi: sistem 1 dan sistem 2. Sistem 1 berfungsi secara otomatis dan cepat, sementara sistem 2 menggunakan pemikiran yang lebih lambat dan rasional untuk menyelesaikan tugas yang lebih kompleks. Perasaan seperti firasat ini terkait dengan sistem 1, yang berfungsi tanpa disadari, meskipun ini belum diverifikasi secara ilmiah.<sup>10</sup>

Mempelajari firasat memiliki urgensi yang penting bagi manusia, terutama dalam hal membantu seseorang untuk memahami perasaan mereka sendiri, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kajian tentang firasat juga dapat memberikan wawasan baru tentang proses pemikiran dan kesadaran manusia. Kajian tersebut dapat membantu dalam memahami bagaimana otak manusia bekerja, bagaimana keputusan diambil, dan bagaimana firasat berkembang.<sup>11</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, salah seorang ulama besar yang dikenal cerdas yakni Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah merupakan seorang ulama fiqh yang memegang pada mazhab Imam Ahmad Ibnu Hambal, karena kecerdasan dan kebijaksanaannya Ibnu al-Qayyim kemudian dipercaya menjadi pemberi fatwa bagi masyarakat di lingkungannya, Ibnu al-Qayyim juga merupakan seorang guru

<sup>8</sup> Raehatul Jannah, “6 Fakta Psikologi Tentang Perasaan”, dikutip dari <https://dosenpsikologi.com/fakta-psikologi-tentang-perasaan>, pada hari Jum'at tanggal 16 Juni 2023 jam 20.10 WIB.

<sup>9</sup> Daniel Kahneman, *Thinking, fast and slow*. (New York: Farrar, Straus and Giroux, 2011).

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 246.

<sup>11</sup> Saeful Ihsan, “Kitab Firasat: Keilmuan Islam yang Bersumber dari Penalaran Murni”, dikutip dari <https://tanwir.id/kitab-firasat-keilmuan-islam-yang-bersumber-dari-penalaran-murni/>, pada hari Jum'at tanggal 16 Juni 2023 jam 20.00 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di madrasah yang didirikan oleh ayahnya, dan juga di beberapa madrasah terkenal lainnya.<sup>12</sup>

Ibnu Qayyim *Rahimahullah* mengatakan bahwa hakikat firasat itu adalah sesuatu yang terbetik dalam hati, yang menolak apa yang bertentangan dengannya, sesuai dengan tingkat keimanan. Orang yang keimanannya lebih kuat, maka firasatnya lebih tajam, karena cahaya yang dipancarkan Allah di dalam hatinya, membedakan antara kebenaran dan kebatilan, kejujuran dan kedustaan. Firasat mukmin adalah kemampuan bawaan yang diberikan oleh Allah kepada setiap orang yang memiliki iman. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk merasakan situasi atau hal-hal tertentu serta memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu masalah atau keadaan.<sup>13</sup>

Sosok Ibnu Qayyim menarik untuk dikaji, sebab beliau hadir dengan pemikiran-pemikiran cemerlang dan banyak karya-karya yang dihasilkannya. Kompleksitas problematika kehidupan ditopang oleh keuletan dan pengaruh gurunya yang hebat melahirkan pemikiran cemerlang dengan rumusan metodologi yang mampu menjawab persoalan kejiwaan pada saat ini. Maka penulis akan menjelaskan bagaimana ia berargumentasi mengenai hal ini, serta dalil-dalil yang digunakan dalam al-Qur'an dan hadis yang dijadikan sandaran oleh Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah mengenai firasat. Dengan pemikiran Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah akan bisa dilihat bagaimana pemikiran Ibnu al-Qayyim al-Jauziyyah pada cara beliau menuangkan gagasan metafisik ini menjadi suatu bahasan yang masuk akal dan kebenarannya dapat menambah keimanan di dalam kehidupan.

Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami penulis mengidentifikasi masalah dalam skripsi ini pada suatu tema yaitu tentang firasat menurut al-Qur'an dan relevansinya dengan ilmu psikologi (studi terhadap pandangan Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah)

<sup>12</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Bercinta Dengan Allah* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 8.

<sup>13</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Madarijus Salikin...*, hlm. 482.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

### 1. Firasat

Firasat adalah suatu perasaan atau istilah hati yang timbul sebelum terjadinya sesuatu. Firasat hanya dimiliki oleh manusia, tidak pada binatang. pada KBBI dijelaskan bahwa perasaan akan terjadinya sesuatu tadi, muncul sehabis melihat adanya indikasi, keadaan, ataupun gelagat seseorang.<sup>14</sup>

### 2. Relevansi

Relevansi dalam KBBI berarti hubungan, atau kaitan.<sup>15</sup> Jadi, judul penelitian ini di maksudkan untuk mengaitkan antara firasat dengan ilmu psikologi yang dimiliki manusia. Yang diteliti dengan mengidentifikasi ayat-ayat yang berhubungan dengan firasat dan kemudian ayat tersebut di tafsirkan untuk mengetahui bagaimana pandangan Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah terhadap ayat tersebut. Lalu, ayat yang telah ditafsirkan tersebut dijelaskan dengan sistematis oleh penulis dan dikaitkan dengan ilmu psikologi yang ada untuk mendapatkan jawaban dari penelitian yang dilakukan.

### 3. Psikologi

Secara etimologi, kata psikologi yang secara literal berarti “studi tentang jiwa” berasal dari bahasa Yunani Kuno psyche yang berarti “nafas”, “roh”, “jiwa”, “pikiran” atau “mental” dan ilogial yang berarti “studi tentang”.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Bamay uma, “*Pengertian dan Perbedaan Insting, Naluri, Feeling, Firasat, Intuisi, Nurani, Emosi, Ide, Ilham*”, dikutip dari <https://bamai.uma.ac.id/2022/08/29/pengertian-dan-perbedaan-insting-naluri-feeling-firasat-intuisi-nurani-emosi-ide-ilham/>, pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2023 Jam 08.20 WIB.

<sup>15</sup> kbbi.web.id. dikutip dari <https://kbbi.web.id/relevansi>, pada hari Jum’at tanggal 23 Juni 2023 jam 10.46 WIB.

<sup>16</sup> Sudarwan Danim dan Khairil, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psikologi berasal dari kata dalam bahasa Yunani *Psychology* yang merupakan gabungan dari kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Secara harfiah psikologi diartikan sebagai ilmu jiwa. Istilah *psyche* atau jiwa masih sulit dilihat wujudnya, meskipun tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Dalam beberapa dasawarsa ini istilah jiwa sudah jarang dipakai dan diganti dengan istilah psikis.<sup>17</sup>

#### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa persoalan bagi penulis yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan Islam terkait dengan firasat?
2. Apa saja ayat-ayat yang berbicara tentang firasat?
3. Apa hubungan firasat dengan kedekatan seorang mukmin dengan Allah?
4. Bagaimana pandangan psikologi terkait dengan firasat?
5. Bagaimana makna firasat menurut Ibnu alQayyim al-Jauziyah serta keterkaitan kejiwaan?
6. Apa saja urgensi mempelajari firasat bagi manusia?

#### D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi dan memfokuskan penelitian ini pada firasat seorang mukmin, pendapat Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah tentang firasat dan pada penafsiran Ibnu Qayyim al-Jauziyah dalam tafsirnya al-Qayyim terkait ayat tentang firasat dan dalam beberapa kitabnya, serta hubungan firasat dengan ilmu psikologi. Dikarenakan banyaknya ayat dalam al-Qur'an, sehingga penulis membatasi penelitian ini pada surah al-Hijr ayat 75, Muhammad ayat 30, al-Baqarah ayat 273 yang digunakan Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah dalam menjelaskan makna firasat dalam al-Qur'an.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

<sup>17</sup> M. Syadli, *Psikologi Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), hlm. 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana penafsiran firasat menurut Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana relevansi firasat dengan psikologi?

**Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui makna firasat yang dijadikan sandaran oleh Ibnu Qayyim al-Jauziyah dan penafsirannya.
- b. Untuk mengetahui relevansi firasat dengan psikologi

**2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang al-Qur'an khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam.
- b. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Kemudian manfaat dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana firasat dipicu, mengapa mereka muncul, serta dampaknya terhadap kesejahteraan individu. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang firasat. Meningkatkan kepekaan sosial. Dengan adanya firasat, manusia dapat lebih peka terhadap perasaan orang lain dan dapat membantu dalam menjalin hubungan yang lebih baik. Serta



sangat penting dalam membantu orang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

- d. Menjadi alat pendeteksi bahaya yaitu firasat dapat membantu manusia untuk merasakan adanya bahaya, seperti keberadaan orang yang mencurigakan atau situasi yang tidak aman.

## G Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian disusun untuk memudahkan melihat keseluruhan isi penelitian ini, sehingga alurnya jelas dan sistematis. Adapun susunan sistematika pembahasannya adalah:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini adalah bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari landasan teori tentang pengertian firasat, jenis-jenis firasat, macam-macam firasat, dan implikasi makna firasat kepada zaman sekarang.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Berisi pembahasan dan analisis data. Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil dari penelitian yang terdiri dari, 1) Riwayat hidup Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah, 2) Penafsiran ayat tentang firasat 3) Analisis firasat pandangan Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah dan relevansinya dengan psikologi

### BAB V PENUTUP

Penutup, yang terdiri dari kesimpulan sebagai jawaban problem akademik. Kemudian, dilanjutkan dengan saran-saran konstruktif bagi penelitian yang akan datang dengan tema yang sama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORETIS

### A. Kerangka Teori

#### 1. Pengertian Firasat

Firasat adalah kemampuan membaca tanda-tanda yang tak terlihat oleh panca indra berdasarkan tanda-tanda yang terdapat pada alam semesta ini dan dari perilaku yang nyata yang ada pada manusia dengan cara/metode analogi (qiyas).<sup>18</sup>

Sedangkan kata tanda dalam al-Quran disebut *sima'*, sebagaimana dalam surah al-Fath ayat 29,

سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ

Artinya: *Tanda-tanda mereka tampak pada muka mereka dari bekas sujud.*

Ibnu al-Qayyim mengajarkan pentingnya memahami tanda-tanda dalam Alquran sebagai sarana untuk mengembangkan *ma'rifatullah* (pengetahuan tentang Allah) dan ketakwaan kepada-Nya. *Sima'* merupakan utusan iman ke hati, penyeru dan pengajarnya. Tidakkah kalian mendengar?" *Sima'* merupakan dasar akal dan asas iman untuk sesuatu yang dibangun di atasnya, juga merupakan penuntun, tangan kanan dan pendampingnya. Hakikat *sima'* merupakan peringatan bagi hati tentang makna yang didengarkan.

Sementara itu, sebagian ulama Islam memberikan pandangannya tentang pengertian firasat. Al-Manawi mengatakan, firasat adalah mengungkap apa yang tersembunyi. Menurut salah satu pendapat, firasat adalah pancaran cahaya yang ada didalam hati sehingga dapat digunakan untuk menafsirkan makna-makna. Menurut ar-Raghib, firasat adalah menafsirkan keadaan seseorang, wujud, aura, dan ucapan seseorang sehingga mampu mengetahui akhlakunya, kebajikan, dan keburukan yang

<sup>18</sup> Muhammad Shoheh, "Telaah Tekstual Dan Kontekstual Atas Naskah Risalah Fi 'Ilm Al-Firasah Dari Cirebon", *Jurnal Penelitian Mozaic: Islam Nusantara*, Vol. 03 No. 02 September 2015, hlm. 40.

ada pada dirinya. Kadang juga dikatakan, firasat adalah sesuatu yang bisa dibuat dan dipelajari untuk mengetahui perilaku dan karakter manusia.<sup>19</sup>

Kemudian salah seorang filosof Islam yang dengan seksama membahas masalah firasat adalah Abu Sa'id al-Kharraz yang berbicara tentang firasat, barangsiapa yang melihat dengan cahaya firasat berarti ia melihat dengan cahaya Allah Swt dan ilmu itu datangnya dari Allah. Dia bisa melihat sesuatu tanpa melupakan dan mengabaikan hukum kebenaran Allah menyertai gerak lidahnya. Orang-orang seperti ini berbicara menggunakan sinar kebenaran Allah. Kata-katanya yang menyatakan bahwa dia melihat dengan cahaya Allah SWT berarti dia melihat dengan firasat yang diberikan oleh Allah kepadanya.<sup>20</sup>

Selanjutnya, ilmuwan Muslim al-Husin ibn Mansur mengatakan, Orang yang memiliki firasat dapat mengenai sasarannya dengan anak panah pertama yang mereka tembak dan tidak pernah salah penafsiran, spekulasi, atau dugaan lainnya.<sup>21</sup>

Firasat mukmin adalah kemampuan yang diberikan Allah kepada seorang mukmin untuk merasakan atau memperoleh pengetahuan tentang sesuatu yang belum diketahui secara pasti baik peristiwa yang akan datang atau sedang terjadi. Firasat seorang mukmin dianggap sebagai wahyu yang datang dari Allah dan dapat membantu seseorang mengambil keputusan yang tepat dalam menjalani kehidupannya. Firasat seorang mukmin didasarkan pada keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini telah diatur oleh Allah SWT dan Dia memberikan petunjuk dan pertolongan kepada hamba-hambanya yang beriman. Oleh karena itu,

<sup>19</sup> Ibrahim al-Quraibi, *Tarikh Khulafa*, penerjemah: Faris Khairul Anam (Jakarta: Qisthi Press, 2009). hlm. 357-358.

<sup>20</sup> Al-Qushairi, dan 'Abd al-Karim, *Risalah al-Qushairiyyah*, penerjemah: Umar Faruq, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007). hlm. 321.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 328.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak orang yang meyakini bahwa firasat seorang mukmin adalah bentuk cinta dari Allah kepada hambanya yang beriman.<sup>22</sup>

Pada referensi lain dari segi terminologi firasat bermaksud keupayaan intuitif untuk menembusi batasan suatu perkara yang dapat didefinisikan kepada dua makna;

- 1) Satu bidang ilmu mengenai tanda-tanda pada wajah (badan dan lain-lain) untuk mengetahui tingkah laku atau nasib seseorang, dan perasaan hati bahwa sesuatu akan terjadi setelah melihat tanda-tanda tertentu.<sup>23</sup>
- 2) Dengan demikian, firasat adalah apa yang dapat dipahami sebagai kekuatan batin yang dimiliki seseorang dalam membaca situasi atau peristiwa yang akan terjadi. Di kalangan sufi, firasat berarti anugerah dari Allah SWT berupa kemampuan untuk melihat tanda-tanda suatu keadaan yang akan terjadi.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian dari firasat mukmin tersebut, dapat disimpulkan bahwa firasat adalah lintasan hati yang pertama, disertai penyingkapan tabir yang melihat dengan cahaya Allah SWT kepada segala sesuatu yang bersifat dominan dan menafikan segala lintasan yang lain, berkenaan dengan munculnya disebabkan kekuatan iman yang di milikinya. Pengenalan langsung tentang sesuatu tanpa melalui proses yang ketat dan tanpa menggunakan langkah-langkah analisis atau strategi-strategi. Kebenaran firasat seorang mukmin bergantung pada kekuatan *taqarrub*/kedekatan dan *makrifat* kepada Allah. Ketika seseorang sangat dekat dan memahami aturan Allah, maka firasat yang ia miliki sangat akurat. Karena ketika ruh dekat dengan Allah maka, tidak ada yang tampak baginya kecuali kebenaran dari Allah.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Ustad Ahong, "Firasat dalam Hadis Nabi Menurut Ibnu Athaillah" dikutip dari <https://bincangsyariah.com/kolom/ibnu-athailah-jelaskan-soal-firasat-hadis-nabi/>, pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023 jam 7.00 WIB.

<sup>23</sup> Noresah Baharom, "Kamus Dewan", Ed. 4. (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 2007). hlm. 412.

<sup>24</sup> Heri MS Faridy, *Ensiklopedia Tasawuf*, (Bandung: Angkasa, 2008). hlm. 372.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 373.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai contoh kebenaran firasat Sahabat Umar bin al-Khattab dalam perjalanan sejarah umat Islam bukanlah nama yang asing untuk disebut sosok ini sepertinya tidak akan kering untuk menginspirasi banyak orang. Tentu tidak berlebihan, karena memang khalifah kedua dalam *Khulafaur Rasyidin* ini memiliki keutamaan dan keilmuan yang mendalam, serta kewibawaan dalam mengundang empati. Ijtihad-nya yang sangat baik diabadikan Allah untuk dicatat dalam al-Qur'an. Ketajaman firasatnya yang selalu mengenai sasaran. Kehadiran sosok Umar sebagai *Amirul Mukminin* bukanlah suatu kebetulan melaikan skenario Allah yang berada di dalamnya. Adapun pilihan Abu Bakar dan umat Islam sangat akurat. Mereka sepakat untuk mengangkat khalifah menggantikan Abu Bakar dengan memilih Umar.<sup>26</sup>

Allah SWT memberikan petunjuk berupa firasat kepada Umar bin Khattab r.a yang tidak pernah salah dalam menggunakan firasatnya. Beliau memutuskan hukum di antara umat ini dengan kekuatan firasat yang beliau miliki, yang tentu saja didasarkan pada *kitabullah* (al-Qur'an).<sup>27</sup>

Firasat dikenal dalam agama Islam dengan berbagai istilah seperti wahyu, ilham, intuisi dan, ilmu batin, dan ilmu hakikat. Firasat, wahyu, ilham dan intuisi yang diperoleh manusia yang siap jiwa merupakan upaya Allah mengajarkan kepada umat manusia tentang apa-apa yang belum diketahuinya.<sup>28</sup> Namun wahyu hanya berlaku bagi para nabi dan rasul. Dalam pembahasan selanjutnya akan dibahas beberapa term yang terkait dengan firasat:

#### 1. Wahyu

Adapun asal kata wahyu berasal dari bahasa Arab الوحي, dan al-wahyu merupakan kata asli bahasa Arab, yaitu suara, api dan kecepatan. Oleh karena itu, wahyu sering disebut sebagai pemberitahuan yang tersembunyi dan cepat kepada orang pilihan tanpa sepengetahuan siapa

<sup>26</sup> Ali Muhammad Ash Shalabi, *Biografi Umar Bin Al-Khatab* (Jakarta: Pustaka Al-Kaatsar, 2008), hlm. 7.

<sup>27</sup> Syaikh Muhammad Uwais..., hlm. 63.

<sup>28</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Alquran*, (Bandung: Mizan, 1998). hlm. 7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun. Wahyu Allah yang diberikan kepada Nabi-Nya berupa kalam Allah yang diberikan kepada Nabi.<sup>29</sup>

Dalam kitab *al-Masyariq* bahwa wahyu pada mulanya adalah sesuatu yang diceritakan dalam keadaan tersembunyi dan cepat. Rasyid Ridho berkata:

“Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi-nabi-Nya ialah suatu ilmu yang dikhususkan untuk mereka dengan tidak mereka usahakan dan dengan tidak mereka pelajari. Dia suatu pengetahuan yang mereka peroleh pada diri mereka dengan tidak lebih dahulu berfikir dan dengan tidak berijtihad, yang disertai oleh suatu pengetahuan halus yang timbul sendirinya bahwa yang menuangkan kedalam jiwa mereka itu ialah Allah yang Maha Berkuasa.”<sup>30</sup>

Wahyu adalah ilmu yang Allah sampaikan kepada umat manusia melalui para nabi-Nya yang diutusNya. Para nabi memperoleh ilmu dari Allah tanpa adanya usaha, tanpa susah payah dan tanpa meluangkan waktu untuk mendapatkannya. Pengetahuan mereka terjadi atas kehendak Allah tuhan Semesta Alam yang berasal dari Yang Maha Mengetahui. Ilmu ini bukanlah hasil karya Nabi dan juga bukan hasil renungannya, melainkan apa yang disampaikan kepada Nabi bersumber dari Allah SWT. Oleh karena itu ilmu syariah ada yang berupa ilmu Ilahi yaitu al-Quran dan Hadits, ada yang berupa ilmu manusia dalam kaitannya dengan ilmu Allah SWT Ini disebut fiqih dan ijtihad.<sup>31</sup>

#### 2. Ilham

Ilham adalah salah satu jalan yang muncul didalam hati. Jika jalan itu mengajak pada kebaikan maka jalan itu disebut dengan ilham. Jika dia mengajak pada kejahatan maka dia disebut dengan waswas. Jika ia berupa pertimbangan untuk melakukan sesuatu dan keinginan untuk melakukannya, maka disebut niat. Jika berupa rencana untuk melakukan sesuatu yang di inginkan disertai dengan harapan dan ambisi

<sup>29</sup> Harun Nasution, “*Akal dan Wahyu dalam Islam*”..., hlm. 8.

<sup>30</sup> Hasbi As-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Alquran dan Tafsir*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2010), hlm 10-11.

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), hlm. 11.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mewujudkannya, maka disebut dengan cita-cita atau disebut juga dengan mimpi. Jika berupa menyaksikan hal-hal yang tidak dapat dilihat dengan mata akal dan kepastian, maka disebut *musyahadah*. Jika dalam bentuk pembicaraan nafsu untuk mengatur urusan duniawi dan mengatur segala sesuatu maka disebut dengan kemauan.<sup>32</sup>

Sebagian yang lain mendefinisikan ilham sebagai salah satu jalan hati berupa pemikiran atau ingatan, artinya pengetahuan tentang berbagai ilmu, baik berupa mengingat kembali ilmu yang telah diketahui sebelumnya maupun ilmu yang belum pernah diketahui. Khawatir merupakan penggerak kemauwan. Karena sesungguhnya niat, tekad dan kehendak terjadi setelah adanya rasa khawatir dalam hati seseorang. Oleh karena itu, penggerak awal perbuatan adalah lintasan hati, yaitu lintasan hati yang menggerakkan kemauan, kemauan menggerakkan niat, niat menggerakkan anggota badan. Khawatir yang menggerakkan kemauan dapat dibagi menjadi jalan yang mengarahkan pada keburukan dan bahaya di akhirat serta jalan yang mengarahkan pada hal-hal yang bermanfaat di akhirat. Keduanya merupakan jalan yang berbeda yang tentunya membutuhkan dua nama yang berbeda. Oleh karena itu, jalan terpuji disebut ilham dan jalan tercela disebut waswas.<sup>33</sup>

Ilham disebut juga dengan maqam para *muhaddisin* yang berada di atasnya maqam firasat. Ilham terjadi dengan menyaksikan tetapi ia tidak menembus tabir yang tersembunyi sementara firasat menjelaskan dengan pasti.<sup>34</sup>

Berdasarkan definisi penjelasan di atas dapat dipahami bahwa ilham merupakan proses pemikiran seseorang akan sesuatu hal dengan

<sup>32</sup> Rafiq al-Ajam, *Mausu'ah Muṣṭalahat al-Taṣawwuf al-Islami* (Libanon: Maktabah Lubnan, 1999), hlm. 85.

<sup>33</sup> Abu Ḥamid al-Gazali, *Ihya Ulum al-Din*, Jilid. 1, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1992), hlm.29.

<sup>34</sup> Lisanuddin al-Khatib, *Raudat al-Ta'rif bi al-Ḥubbi al-Syarif*, (Kairo: Dar al-Fikri al-ʿArabī, 1966), hlm. 489.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lintasan hati yang mengajak kepada kebaikan atau hanya berupa ilmu yang baik yang datang kepada seseorang.

### 3. Intuisi

Menurut Penney Pierce, intuisi adalah mengetahui apa yang ingin diketahui, tanpa melalui proses pembelajaran atau informasi yang masuk ke dalam pikiran. Intuisi juga bisa berarti ide atau keinginan akan sesuatu yang muncul secara tiba-tiba, tanpa diketahui penyebabnya. Bahkan intuisi merupakan pengetahuan alamiah yang timbul dari perasaan dan hati nurani yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan intuisi, pertanyaan dan jawaban muncul secara bersamaan, dan merasa yakin bahwa pengetahuan itu benar tanpa melalui proses berpikir secara rasional.<sup>35</sup> Intuisi bukanlah sebuah anugerah mistis yang tidak bisa dijelaskan. Ditemukan bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu, semakin besar ketergantungannya pada intuisi. Intuisi itu alami dan mengarahkan perkembangan pengalaman itu sendiri. Intuisi didefinisikan sebagai cara menerjemahkan pengalaman menjadi tindakan. Pengalaman memungkinkan untuk mengenali apa yang terjadi (membuat penilaian) dan bagaimana bertindak atas apa yang terjadi (membuat keputusan).<sup>36</sup>

Intuisi merupakan kemampuan alami setiap orang untuk melihat kebenaran secara langsung bukan dengan nalar, logika atau analisis, tetapi dengan pengetahuan sederhana yang berasal dari dalam dirinya. Hal ini sama artinya dengan kata intuisi, yaitu memahami atau mengetahui dengan hati, apa pun yang ingin dipahami. Intuisi adalah kemampuan batin untuk melihat inti yang mendasari sesuatu di luar bentuknya. Intuisi adalah sesuatu yang datang dari dalam diri dan memberikan kepuasan, kelegaan dan kebahagiaan bagi seseorang. Jika seseorang tidak menjadikan pikiran sebagai halangan, maka semua

<sup>35</sup> Adhi Nugroho, *Rahasia Intuisi Cara Mempertajam Intuisi untuk Kesuksesan Hidup Anda*, Cet. 1, (Yogyakarta: Nurmedia, 2010) hlm. 9.

<sup>36</sup> Klein Gray, *The Power of Intuition* (Jakarta: PT Buana Ilmu Populer, 2002), hlm. 17.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang akan menjadi intuitif. Memang, intuisi jauh lebih alami dan mudah didapatkan dari pada logika yang dikejar oleh pikiran.<sup>37</sup>

## 2. Jenis-Jenis Firasat

*Pertama*, firasat *Hukmi* merupakan firasat yang dikembangkan berdasarkan dalil (tanda-tanda) dan *qiyas* dari perbuatan, perkataan, dan wujud asli yang ada pada manusia, kemudian ditarik kesimpulan berupa perilaku batin yang tersembunyi. Ilmu firasat adalah ilmu mengetahui tanda-tanda baik dan buruk yang ada pada penampakan (bentuk/penampakan fisik) manusia, baik dari segi perkataan maupun perbuatan. Maksudnya firasat itu adalah mengungkapkan hal-hal yang tersembunyi dari (tanda-tanda) yang tampak. Dalam hal ini firasat berkaitan dengan ilmu *thib* (ilmu kedokteran), karena dokter dalam menentukan jenis penyakit yang diderita pasien biasanya banyak bergantung pada diagnosis yang dibuatnya terhadap kondisi fisik pasien. Contoh firasat hukmi. Dari Sejumlah Anggota Tubuh Warna Tubuh, Rambut, Kepala, Dahi, Kening, mata, bulu mata, hidung, mulut, bibir, gigi, dagu, lidah, suara, pipi, tahi lalat, jenggot, teliga, muka leher, dan sebagainya.<sup>38</sup>

Contoh firasat *hukmi* yaitu firasat Imam Syafi'i tentang watak seseorang: Di tengah perjalanan, saya melewati seseorang yang sedang berdiri di halaman rumahnya, kedua mata orang tersebut berwarna biru dan berjidat lebar. Saya pun berkata kepada orang tersebut, "Apakah ada rumah yang dapat saya singgahi?" orang tersebut berkata, "Ya," lalu saya pun bergumam di dalam hati, "Sungguh ciri-ciri orang tersebut sangat jelek ditinjau dari ilmu firasat." Lalu laki-laki itu membawaku ke sebuah rumah yang memungkinkan saya singgahi malam ini untuk berteduh. Sesampainya di rumah tersebut, saya pun melihat seseorang yang sangat dermawan yang menghidangkan untukku makan malam, membawakan kepadaku wewangian, makanan

<sup>37</sup> Ananda Krishna, *Meditasi: Untuk Peningkatan Kesadaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 7.

<sup>38</sup> Muhammad Shoheh, "Telaah Tekstual....", hlm. 40-41.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk binatang tungganganku, kasur, dan juga selimut untukku. Saya pun berkata dalam hati, “Sungguh orang ini buruk jika ditinjau dari ilmu firasat, namun saya tidak melihat pada orang tersebut melainkan hanya kebaikan. Karena itu, ilmu firasat ini salah, pada saat itu saya pun bertekad untuk membuang semua buku-buku ilmu firasat yang saya bawa.<sup>39</sup>

Ketika memasuki pagi hari, saya berkata kepada orang tersebut, “Siapkanlah untukku tungganganku,” Ketika saya sudah siap untuk melanjutkan perjalanan, saya berkata kepadanya. “Jika engkau hendak pergi ke Makkah, singgahlah di rumah Muhammad bin Idris.” Lalu orang tersebut berkata. “Apakah saya budak ayahmu?” lalu saya menjawab, “Tidak,” lalu ia berkata lagi. “Apakah engkau memiliki jasa kebaikan atasku?” Saya berkata, “Tidak,” lalu ia berkata, “Lalu mana harga semua yang saya berikan kepadamu tadi malam?” Saya berkata, “Harga apa?” ia pun berkata, “Tadi malam saya membelikanmu makanan seharga dua dirham, lauk pauk juga seharga dua dirham, wewangian harganya sekian, makanan binatang harganya sekian, kasur harganya sekian, selimut harganya sekian,” Saya pun membayar semua harga itu seraya berkata, “Masih ada lagi?” lalu ia berkata, “Masih, harga sewa rumah karena tadi malam saya memberikan tempat yang luas untukmu dan saya hanya tidur di tempat yang sempit.” Saya pun semakin percaya bahwa buku-buku tersebut benar dan ilmu firasatku juga benar.<sup>40</sup>

*Kedua*, firasat Syar’i merupakan firasat yang diberikan Allah SWT, bukan berdasarkan tanda-tanda fisik manusia seperti firasat hukmi. Oleh karena itu, firasat syar’i ini sering disebut dengan ilmu intuisi atau ilmu perasaan. Orang-orang yang biasa menerima anugerah ini antara lain, para Nabi (*anbiya*’), para wali (*aulia*’), dan para ulama yang memiliki ilmu hikmah. Dari segi cakupan, orang yang mampu

<sup>39</sup> Imam Fakhruddin Ar-Razi, *Manaqib Imam Asy-Syafi’I*, penerjemah: Andi Muhammad Syahril, Cet. 1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017). hlm.195.

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 196.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan firasat syar'i terbagi menjadi dua, yaitu *Mutawashim* dan *Mutafarris*. Adapun yang dimaksud dengan *Mutawashim* adalah orang yang mampu mengetahui isi hati orang lain melalui dalil-dalil tertentu. Sedangkan *Mutafarris* adalah orang yang dapat mengetahui tanda-tanda yang ada secara lahiriah melalui penglihatan batin (dengan hati melalui cahaya yang dianugerahkan Allah SWT kepadanya sesuai dengan derajat keimanan yang dicapainya).<sup>41</sup>

### 3. Macam-macam Firasat

*Pertama*, firasat *Imaniyah* adalah firasat yang berkaitan dengan keimanan. Yaitu adalah cahaya yang Allah taruh di dalam hati seorang hamba, agar dia bisa membedakan antara yang haq, dan batil, yang jujur, dan yang dusta. Firasat ini tergantung pada kekuatan iman. Siapa yang kuat imannya, semakin tajamlah firasatnya. Pada dasarnya, firasat ini menyusup ke dalam hati dan menafikan kebalikannya, melompat ke dalam hati seperti singa yang melompat ketika menerkam mangsanya. Firasat ini tergantung pada kekuatan iman. Siapa yang kuat imannya, semakin tajam firasat yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut bisa didapatkan oleh seorang yang alim dan sholeh yaitu dapat dikenali melalui kondisi seseorang atau memprediksi akibat dari suatu perbuatan di masa depan berdasarkan bashirah dan ilmu agama yang dimilikinya.<sup>42</sup>

*Kedua*, firasat *Riyadhiyah* adalah firasat yang diperoleh melalui latihan (pengolahan jiwa). Yaitu dengan berolahraga, membuat perut lapar, tidak tidur malam dan menyendiri. Jika jiwa dibebaskan dari segala macam keterikatan, maka ia akan memiliki firasat dan mengungkapkan hakikat, tergantung pada bagiannya. Ibnu al-Qayyim mengatakan bahwa firasat ini bisa dimiliki oleh seorang mukmin dan juga yang tidak beriman. Banyak orang yang terkecoh dengan firasat

<sup>41</sup> Muhammad Shoheh, "Telaah Tekstual...", hlm. 41.

<sup>42</sup> M. Abror Rosyidin, "Mendeteksi Watak Lewat Tanda Tangan", dikutip dari <https://tebureng.online/mendeteksi-watak-lewat-tanda-tangan/> pada hari Selasa tanggal 13 juni jam 20:11 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini yang merupakan firasat yang tidak mengungkapkan kebenaran yang bermanfaat tidak secara langsung dan tidak dengan cara yang lurus.<sup>43</sup>

Ketiga, firasat *Khalqiyah* adalah firasat yang berkaitan dengan bentuk penciptaan, yaitu seperti memprediksi perilaku seseorang dengan mengacu pada bentuk ciptaan. Mereka merujuk pada bentuk ciptaan untuk mengetahui akhlak seseorang, karena memang ada hubungan yang erat antara keduanya, sesuai dengan hikmah yang ditetapkan Allah, seperti dibuktikan dengan kecilnya ukuran kepala yang lebih kecil dari ukuran normal, yang membuktikan ukuran otak yang kecil, yang berarti menunjukkan pemikiran yang sempit dan sebaliknya. Contoh lain yaitu membaca karakter seseorang melalui tanda tangan atau tulisan merupakan cerminan dari karakter seseorang. Hal ini dapat diketahui oleh siapa saja yang ingin mempelajarinya.<sup>44</sup>

#### 4. Implikasi Makna Firasat Mukmin Dengan Zaman Sekarang

##### a. Aqidah

Aqidah merupakan prinsip penting yang harus dimiliki oleh setiap seorang muslim. Tanpa Aqidah yang baik dan tepat, keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat akan menimbulkan kekacauan dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam pada umumnya tidak pernah tinggal diam terhadap gejala-gejala yang dapat menimbulkan penyimpangan dan kerusakan aqidah. Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, fenomena seperti ini tidak bisa dihindari.<sup>45</sup>

Apabila umat Islam mulai mempercayai semua yang dikatakan oleh dukun, dan peramal, maka mereka (jin) akan dengan mudah menyesatkan manusia dan orang Islam. Maka hal yang merusak aqidah umat Islam, yaitu menyekutukan Allah SWT akan terjadi akibat perbuatan orang-orang yang musyirik dan meminta pertolongan

<sup>43</sup> *Ibid.*

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> Siti Zubaidah Ismail, "Menangani Ajaran Sesat di Malaysia: Perspektif Undang-Undang dan Pentadbiran". *Jurnal Syariah*, Vol. 18, No. 2, 2010, hlm. 247-276.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain Allah dan mereka berusaha mendahului takdir yang Allah tetapkan dan aturan-aturan Allah.<sup>46</sup>

#### b. Akhlak

Manusia dianjurkan untuk mengamalkan akhlak terpuji, baik yang beragama Islam maupun berbeda agama. Jika tidak ada akhlak yang baik dan terpuji, maka akan terjadi kekacauan dalam kehidupan sosial. Selain memberikan implikasi negatif terhadap keimanan dan ibadah seorang muslim, firasat yang salah ini juga berdampak buruk bagi akhlak dan sikap seorang muslim. Lebih buruk lagi, ketika dia mendapat kabar dari dukun dan orang yang ia percayai menyebarkan fitnah. Fitnah yang terus menerus tidak hanya mencemarkan dan merusak akhlak seseorang, tetapi kemurnian Islam juga tercemar dan menurunkan kualitas umat Islam di mata pemeluk agama lain. Fitnah ini bisa dikatakan telah menjadi bencana besar dan berat bagi umat Islam. Oleh karena itu, siapa pun yang memfitnah dan difitnah dalam keadaan seperti itu dikatakan dalam al-Qur'an dosanya lebih besar dari pada membunuh manusia.<sup>47</sup>

#### c. Muamalah

Dalam muamalah, firasat dapat diartikan sebagai kemampuan seorang mukmin untuk merasakan atau mengetahui akan terjadi sesuatu dalam transaksi atau hubungan bisnis yang akan dilakukan. Firasat memiliki makna yang penting. Firasat dapat membantu seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang karakter dan niat orang lain dalam berinteraksi dan bermuamalah. Dalam konteks ini, firasat dapat membantu seseorang membuat keputusan yang lebih tepat dalam menentukan siapa orang yang dapat dipercaya dan diandalkan dalam berbisnis atau berhubungan sosial.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> *Ibid*

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> Muhammad Abduh Tuasikal, "Ajaibnya Keadaan Seorang Mukmin", dikutip dari <https://rumaysho.com/12985-ajaibnya-keadaan-seorang-mukmin.html>, pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023 jam 14.16 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu, firasat mukmin juga dapat membantu seseorang dalam memahami situasi sosial dan lingkungan yang ada di sekitarnya, sehingga dapat menghindari konflik dan menjalin hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Firasat mukmin juga dapat membantu seseorang untuk memperoleh kesadaran diri dan meningkatkan kualitas moral dalam bersikap dan bertindak, sehingga dapat menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik.<sup>49</sup>

### B. Tinjauan Kepustakaan

Untuk menghindari kesalahan dan plagiarisme, penulis telah melihat beberapa hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya dan penulis belum menemukan satupun yang secara khusus membahas firasat dari pendapat Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah. Sedangkan penelitian yang berkaitan dengan firasat telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Penelitian Penelitian Jurnal pada tahun 2015, yang ditulis oleh Muhammad Shoheh dengan
2. s mengjudul “Telaah Tekstual dan Kontekstual Atas Naskah Risalah Fi ‘Ilm Al-Firasah Dari Cirebon.”<sup>50</sup> Jurnal ini membahas tentang naskah klasik Nusantara yang berbentuk naskah kuno (manuscript). Secara tekstual naskah ini membahas tentang definisi dan pembagian ilmu firasat, dasar-dasar rujukannya dari al-Qur’an maupun hadits, serta contoh firasat berdasarkan bentuk tubuh. Persamaan dari keduanya adalah sama-sama membahas tentang definisi dan pembagian ilmu firasat, dasar-dasar rujukannya dari al-Qur’an maupun hadits. Perbedaan dari jurnal ini dengan penelitian ini adalah dalam jurnal ini fokus membahas tentang sejumlah contoh jenis firasat dengan metode penelitian filologi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Abur Hamdi Usman skripsi pada tahun 2018, dengan judul “Konsep Firasat Menurut al-Quran Analisis Tematik Wacana Mufasirin.”<sup>51</sup> Ia menjelaskan bahwa firasat yang sebenarnya

<sup>49</sup> *Ibid.*

<sup>50</sup> Muhammad Shoheh, “Telaah Tekstual....”, hlm. 41.

<sup>51</sup> Abur, Hamdi Usman, “Konsep Firasat Menurut Al-Quran Analisis Tematik Wacana Mufasirin”, *Jurnal Mozaic: Islam Nusantara*, Vol. 3, No. 02, September, 2015, hlm. 38.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanyalah terdapat pada diri seorang hamba yang beriman kepada Allah SWT dengan keimanan yang paripurna. malahan firasat mukmin itu mengandung peringatan dari pada Allah SWT kepada hambanya. Persamaan dari keduanya adalah sama-sama membahas tentang Konsep Firasat Menurut al-Qur'an dan hubungan masyarakat islam dengan firasat. Perbedaan dari jurnal ini dengan penelitian ini adalah dalam jurnal ini fokus membahas tentang pandangan mufasirin secara umum berkaitan dengan firasat.

4. Penelitian Jurnal pada tahun 2018, yang ditulis oleh A.R. Idham Kholid dengan judul “Firasat Makrifat Dan Mukasyafat Dalam Prespektif Tasawuf”<sup>52</sup> ia menjelaskan Firasat, makrifat dan mukasyafah merupakan hal yang selalu ada dalam setiap pembahasan tasawuf. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa ketiga hal tersebut menjadi bagian penting dalam kehidupan para salik. Ketiga hal tersebut menurut sebagian pendapat merupakan sesuatu yang harus diusahakan oleh para salik, sedangkan menurut sebagian lain berpendapat bahwa ketiga hal tersebut merupakan pemberian yang Maha Kuasa kepada hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya. Persamaan dari keduanya adalah sama-sama membahas tentang Konsep Firasat adalah pengesahan dan pandangan bathin seseorang yang didapatkan dari kebenaran yang Allah berikan. Perbedaan dari jurnal ini dengan penelitian ini adalah dalam jurnal ini fokus membahas tentang firasat sebagi dasar utama dari kemampuan mukasyafah dan pandangan mufasirin secara umum berkaitan dengan firasat.

UIN SUSKA RIAU

<sup>52</sup> A.R. Idham Kholid, “Firasat Makrifat Dan Mukasyafat Dalam Prespektif Tasawuf” *Jurnal Yaqzhan*, vol. 2, No. 2, Desember, 2018, hlm. 267.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (Library research), yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku).<sup>53</sup> Dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu pencarian berupa fakta, hasil dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi, serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.<sup>54</sup>

### B. Sumber Data Penelitian

Penulis menggunakan sumber data penelitian dengan mengumpulkan data dan mengambil beberapa kesimpulan dan tulisan dalam buku pendapat ulama, jurnal yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti mengambil sumber penelitian yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang berhubungan secara langsung dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer yakni al-Qur'an, dan Hadis, kitab tafsir terjemahan Ibnu Qayyim *Tafsir Al Qayyim (Tafsir Ayat-Ayat Pilihan)* karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, kitab *Keajaiban Firasat* karya Ibnu Qayyim Al Jauziyah, Ensiklopedi Ibnu Qayyim al-Jauziyah, kitab *Madarijus Salikin* karya Ibnu Qayyim, *Hakekat Ruh* karya Ibnu Qayyim Al Jauziyah.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan buku-buku pendukung yang tidak langsung, seperti literatur dan buku yang berkaitan dengan pembahasan.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku dan berbagai buku penunjang lainnya yang membahai firasat.

<sup>53</sup> Suharismi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 310

<sup>54</sup> Munzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hlm. 62.

<sup>55</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C Teknik Pengumpulan Data**

Langkah awal yang ditempuh guna memperoleh data yang valid adalah dengan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan Ibnu al-Qayyim Al-Jauziyah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>56</sup> Dalam pengumpulan data penulis mencoba untuk menggali sumber-sumber kepustakaan, sumber-sumber yang ada dibaca dan difahami untuk mendapatkan data sesuai dengan focus penelitian ini. Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menemukan topik permasalahan.
2. Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan objek seperti membaca buku-buku Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah atau pun membaca buku yang berkaitan dengan firasat.
3. Membaca keseluruhan data secara berulang.
4. Mecermati keseluruhan data untuk ditandai sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
5. Di tela'ah dan diteliti untuk di klarifikasi sesuai dengan keperluan pembahasan.
6. Data yang ada kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisa deskriptif sebagai bahan bedah untuk mengungkapkan fakta penelitian yang telah diperoleh.
7. Data tersebut kemudian di susun secara sistematis.

**D Teknis Analisis Data**

Sejalan dengan penelitiannya yaitu penelitian kepustakaan, maka pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi, yakni dengan menelusuri sumber-sumber yang dijadikan sebagai bahan penelitian yang berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan metode content analysis yaitu data yang sudah terkumpul kemudian diolah, tetapi sebelumnya data yang ada diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.124.

dikaji, kemudian baru di analisis sesuai dengan data kualitatif yang sudah ada. Analisis kualitatif sesuai untuk data deskriptif, yaitu data yang di analisa menurut isinya.<sup>57</sup> Adapun tahapan pengelolaan data yang ditempuh penulis adalah dengan langkah-langkah: Menentukan permasalahan yaitu yang berkaitan dengan pemikiran Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah tentang firasat, menyusun kerangka pemikiran dari teori-teori yang ada, menyusun perangkat metodologi, dan analisis data.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>57</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995), hal. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Adapun dalil-dalil Ibnu al-Qayyim dalam menjelaskan mengenai firasat mukmin terdapat dalam al-Qur'an surah al-Hijr ayat 75, Muhammad ayat 30, al-Baqarah ayat 273. Firman Allah dalam Surah al-Hijr ayat 75 menyiratkan pentingnya memiliki firasat yang baik bagi seorang mukmin. Selain itu, kita juga diajarkan untuk memperhatikan tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Allah dalam alam semesta sebagai cara untuk meningkatkan kualitas iman seseorang. Dengan merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah, seseorang akan semakin menyadari kebesaran dan kekuasaan Allah SWT serta membantu memperkuat imannya. Dalam surah Muhammad ayat 30, ayat ini memberikan gambaran mengenai tanda-tanda orang-orang munafik dan bagaimana kita dapat memperoleh firasat dari penglihatan, pendengaran, dan tanda-tanda tertentu seperti penampilan atau gerak-gerik seseorang. Selanjutnya dalam surah al-Baqarah ayat 273, ayat ini memberikan petunjuk kepada umat Islam bahwa sedekah harus diberikan kepada fakir miskin tanpa memandang agama seseorang. Selain itu, kita juga dapat belajar dari Ahlul Shuffah tentang pentingnya kesabaran dan keteguhan hati dalam menghadapi cobaan hidup serta hidup layak tanpa mengharap belas kasihan orang lain. Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah menekankan bahwa firasat adalah kemampuan yang diberikan oleh Allah sebagai bagian dari karunia dan rahmat-Nya. Firasat dapat membantu seseorang dalam memahami tanda-tanda kebesaran Allah yang terlihat dalam berbagai aspek kehidupan serta menjadi pedoman dalam beribadah dan menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih baik. Syarat utama untuk mendapatkan firasat adalah hati yang suci, jujur, dan ikhlas. Cinta kepada Allah merupakan syarat kesempurnaan iman bagi seorang mukmin, dan keyakinan pada Allah

menjadi penting dalam menjalankan ajaran agama Islam serta mendapat petunjuk berupa firasat dari Allah SWT. Terakhir, seseorang yang telah mencapai kesadaran spiritual tinggi melalui mukasyafah atau hubungan yang erat dengan Allah, akan memiliki kemampuan firasat yang lebih peka dan akurat.

2. Firasat dan relevansinya dengan psikologi dapat disimpulkan bahwa pengalaman spiritual seperti mukasyafah, keyakinan yang kuat pada Allah, dan cinta pada Tuhan dapat berdampak positif pada kesejahteraan psikologis seseorang melalui mediasi self-compassion atau belas kasihan pada diri sendiri. Oleh karena itu, memperkuat keyakinan keagamaan dan pengalaman spiritual dapat membantu meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang secara signifikan. Selain itu, kita juga bisa mengambil perspektif psikologi seperti psikologi Islam, psikologi intuisi, dan psikologi budaya untuk lebih memahami hubungan antara firasat dan psikologi. Pemahaman ini dapat membantu para psikolog dalam memahami bagaimana keyakinan, nilai, dan praktik keagamaan dapat mempengaruhi psikologi manusia dan emosi mereka. Terakhir, kita juga bisa mengaplikasikan konsep firasat dari sudut pandang psikologi klinis untuk membantu orang yang mengalami firasat buruk tentang kematian orang terdekat dalam mengelola kesehatan mental mereka.

### Saran

1. Terdapat beberapa kelemahan penulis dalam penelitian ini, berupa sulitnya akses penulis terhadap kitab-kitab yang ditulis mengenai permasalahan ini, sehingga tidak terlihat lebih komprehensif.
2. Secara keseluruhan, firasat dalam perspektif psikologi masih menjadi topik penelitian yang menarik dan relevan dalam bidang Ushuluddin dan bidang psikologi.
3. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk penelitian selanjutnya perlu adanya pengembangan kajian dalam bidang ilmu al-Qur'an dan tafsir tentang siima dalam alqur'an.
5. Untuk penelitian selanjutnya perlu adanya pengembangan kajian dalam bidang ilmu hadis tentang firasat mukmin.
6. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.



#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd al-Karim, dan Al-Qushairi. 2007. *Risalah al-Qushairiyyah*, penerjemah: Umar Faruq. Jakarta: Pustaka Amani.
- Agur, Hamdi Usman. 2015. "Konsep Firasat Menurut Al-Quran Analisis Tematik Wacana Mufasirin", *Jurnal Mozaic: Islam Nusantara*, Vol. 3, No. 02, September.
- Abz-Dzahabi, Samsuddin, 2003. *Tarikh al-Islam*. juz 4, No. 320, cet. 1. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami.
- Abz-Dzahabi, Samsuddin. 1998. *Talkhish Kitab al-Maudhu'at*. juz 1, hadits 839, cet. 1. Riyadh: Maktabah ar-Rusyd.
- Agama RI, Kementerian. 2011. *Muqadimah Al Qur'an dan terjemahnya*. (edisi yang disempurnakan) Jakarta: Widya Cahaya.
- Ahong, Ustad Ahong. "*Firasat dalam Hadis Nabi Menurut Ibnu Athaillah*" dikutip dari <https://bincangsyariah.com/kolom/ibnu-athaillah-jelaskan-soal-firasat-hadis-nabi/>, pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023 jam 7.00 WIB.
- Al-Ajam, Rafiq. 1999. *Mausu'ah Muṣṭalahat al-Taṣawwuf al-Islami*. Libanon: Maktabah Lubnan.
- Al-Ashbahani, Abu Nu'aim. 2006. *At-Thibb an-Nabawi*. cet. 1, juz 1. Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Al-Dimashqi, Ibn Kathir dan Abu al-Fida' 'Imad al-Din Isma'il ibn 'Umar al-Qurshi. 2002. *Tafsīr al-Qur'an al-'Azim*. Jilid 4. Beirut: Dar al-Tayyibah.
- Al-Gazali, Abu Ḥamid. 1992. *Ihya Ulum al-Din*. Jilid. 1. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Jauziyah, Ibnu al-Qayyim. 1991. *Noktah-noktah Hitam Senandung Setan*. Jakarta: Darul Haq.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Zad al-Ma'ad al-hadyu ila Sabili alRasyad*. Mesir: Dar Falikh.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Madarijus Salikin*. Penerjemah: Kathur Suhardi. Cet. II. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Penawar Hati yang Sakit*. perjemahan: Ahmad Turmudzi. Jakarta: Gema Insani Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- \_\_\_\_\_. 2004. *“Miftahu Dar Saa’dah”*. penerjemah: Abdul Hayyie AlKattani. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Kunci Kebahagiaan*. penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani. , Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Keajaiban Firasat*. penerjemah. Ibnu Ibrahim Isma’il Ba’adillah. Jakarta: Zaytuna PT. Ufuk Publishing House.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Tuhfatul Maudud bi Ahkamil Maulud Hanya Untukmu Anakku*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Hakekat Ruh*. Penerjemah: Futahul Arifin. Jakarta: Qisthi Press.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Bercinta Dengan Allah*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- al-Khatib, Lisanuddin. 1966. *Raudat al-Ta’rif bi al-Ḥubbi al-Syarif*. Kairo: Dar al-Fikri al- ‘Arabi.
- Alilou & Kian, Z. K. 2016. The relationship between love of God and psychological well-being: the mediating role of self-compassion. *Journal of Religion and Health*.
- al-Quraibi, Ibrahim. 2009. *Tarikh Khulafa*. penerjemah: Faris Khairul Anam. Jakarta: Qisthi Press.
- al-Qurthubi, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad al-Anshori. 2005. *al-Jami’ li Ahkam al-Qur’an*. Jilid 2. Kairo: Maktabah al-Shafa.
- At-Ṭabari, Abu Ja’far Muḥ ammad ibn Jarir. 2009. *Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an*. Jilid. 17. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- At-Najah, Ahmad Zain, *“Ilmu Firasat dalam Islam”*, dikutip dari <https://www.ahmadzain.com/read/ilmu/41/ilmu-firasat-dalam-islam/>, pada hari Jum’at tanggal 16 Juni 2023 jam 20.00 WIB.
- Aton. 1990. *Mu’jam Alfaz al-Qur’an al-Karim”*. Jilid. 2. Kaherah: Majma‘ al-Lughah al- ‘Arabiyah.
- Atkunto, Suharismi. 1995. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Razi, Imam Fakhrudin. 2017. *Manaqib Imam Asy-Syafi'I*. penerjemah: Andi Muhammad Syahril, Cet. 1. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Shalabi, Ali Muhammad. 2008. *Biografi Umar Bin Al-Khatab* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Al-Shiddieqy, Hasbi. 2010. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Alquran dan Tafsir*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Barom, Noresah. 2007. “*Kamus Dewan*”, Ed. 4. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Bar, Ibnu Abdul. 1994. *Jami' Bayan al-Ilm wa Fadhlhi*. juz 1, hadits 1197, cet. 1. Saudi Arabia: Dar Ibn Jauzi.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989),
- El Jawiy, Abu Amina Al Anshariy. “*Biografi Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dari Kitab Miftahu Darussadaah*”, dikutip dari <http://abuamincepu.wordpress.com/>, pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2023 jam 15.36 WIB.
- Fanani, Ahwan. 2009. *Menggugat Keadilan Politik Hukum Ibnu Qayyim alJauziyyah*. Semarang: Walisongo Press.
- Fad, Syaikh Ahmad. 2006. *60 Biografi Ulama Salaf*. Cet. 1. Jakarta: Pustaka Al-kautsar.
- Fady, Heri MS. 2008. *Ensiklopedia Tasawuf*. Bandung: Angkasa.
- Fad, Abd al-Baqi, Muḥ ammad. 1945. *Al-Mu'jam al-mufahras li alfaẓ al-Qur'an alKarim*. Kaherah: Dar al-Ḥadith.
- Hamka. 1989. *Tafsir Al-Azhar*, Jil. 5. Jakarta: Gema Insani.
- Hussain, Ahmad dan Reza M. Syarif. 2010. *Dahsyatnya Energi Jiwa*. Cet. 1. Jakarta Selatan: Qultum Media.
- Ihsan, Saeful. “*Kitab Firasat: Keilmuan Islam yang Bersumber dari Penalaran Murni*”, dikutip dari <https://tanwir.id/kitab-firasat-keilmuan-islam-yang-bersumber-dari-penalaran-murni/>, pada hari Jum'at tanggal 16 Juni 2023 jam 20.00 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ismaail, Siti Zubaidah. 2010. "Menangani Ajaran Sesat di Malaysia: Perspektif Undang-Undang dan Pentadbiran." *Jurnal Syariah*, Vol. 18, No. 2.
- Jannah, Raehatul. "6 Fakta Psikologi Tentang Perasaan". dikutip dari <https://dosenpsikologi.com/fakta-psikologi-tentang-perasaan>, pada hari Jum'at tanggal 16 Juni 2023 jam 20.10 WIB.
- Kahneman, Daniel. 2010. *Thinking, fast and slow*. New York: Farrar, Straus and Giroux.
- kbbi.web.id. dikutip dari <https://kbbi.web.id/relevansi>, pada hari Jum'at tanggal 23 Juni 2023 jam 10.46 WIB.
- Khairil, dan Sudarwan Danim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Khidhir, Muhammad Bin Mat Yee. "Al-Mukasyafah dan Al-Musyhadah." dikutip dari <https://www.slideshare.net/baihaqi2036/tasawuf-perbandingan-al-mukasyafah-wa-almusyhadah>, pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023 jam 14.16 WIB.
- Kholid, A.R. Idham. 2018. "Firasat Makrifat Dan Mukasyafat Dalam Prespektif Tasawuf" *Jurnal Yaqzhan*, vol. 2, No. 2, Desember.
- Krishna, Ananda. 2002. *Meditasi: Untuk Peningkatan Kesadaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Majid, Abdul. 2018. "The role of mukashafah mystical experience in developing intuition and spiritual intelligence among Muslim adults." *Journal of Education and Social Sciences*, vol. 9, NO. 2.
- Mawjud, Salahuddin Ali Abdul. 2006. *The Biography Of Imam Ibn al-Qayyim*. Maktaba Darussalam, Riyadh.
- Mutaqin, Mukhamad Chanif. 2019. Skripsi. "Analisis Pemikiran Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah Tentang Penggunaan Qarinah Dalam Pembuktian Jarimah Hudud," Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negri Walisong.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. "Kamus al- Munawwir". Surabaya: Pustaka Progressif.
- Munzir. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

- Mutaqin, Mukhamad Chanif. 2019. "Analisis Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Tentang Penggunaan Qarinah dalam Pembuktian Jarimah Hudud", *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo.
- Nashori, Fuad. "Psikologi Islam : Dari Konsep Hingga Pengukuran." dikutip dari [https://www.researchgate.net/profile/Fuad-Nashori-3/publication/351436702\\_PSIKOLOGI\\_ISLAM\\_DARI\\_KONSEP\\_HINGGA\\_PENGUKURAN/links/60979838a6fdccaebd19](https://www.researchgate.net/profile/Fuad-Nashori-3/publication/351436702_PSIKOLOGI_ISLAM_DARI_KONSEP_HINGGA_PENGUKURAN/links/60979838a6fdccaebd19), pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023 jam 14.16 WIB.
- Nashrullah, Nashih. "Dua Fungsi Alam Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyah," dikutip dari <https://sindikasi.republika.co.id/berita/q6z5n6320/dua-fungsi-alam-menurut-ibnu-qayyim-al-jauziyah>, pada hari Senin tanggal 9 Juli 2023 jam 01.24 WIB.
- Novi, "Kenali Arti Firasat Orang Terdekat Akan Meninggal Disini." dikutip dari <https://www.gramedia.com/best-seller/firasat-orang-terdekat-akan-meninggal/>, pada hari Selasa tanggal 4 Juli 2023 jam 14.16 WIB.
- Pargament, & Abu Raiya, H. 2015. "The role of religious certainty and quest orientation in Muslim and Jewish college students' psychological adjustment." *Journal of Muslim Mental Health*, vol 9, NO. 1.
- Rahman, Abd. 2021. *Tasawuf Akhlaki*. Sulawesi: CV. Kaaffah Learning Center.
- Rosyidin, M. Abror. "Mendeteksi Watak Lewat Tanda Tangan." dikutip dari <https://tebuireng.online/mendeteksi-watak-lewat-tanda-tangan/> pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 jam 21.51 WIB.
- Sae'fu, Achmad. 2019. "Pendidikan Multi Iman Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Tarbawi*, Vol 2, Agustus.
- Shadily, Hasan. *Ensiklopedia Indonesia*. Jilid 3. Jakarta: Ikhtiar Baru dan Van Hoeve.
- Shahab, M. Quraish Shihab. 1998. *Wawasan Alquran*. Bandung: Mizan.
- Soheh, Muhammad. 2015. "Telaah Tekstual Dan Kontekstual Atas Naskah Risalah Fi 'Ilm Al-Firasah Dari Cirebon." *Jurnal Penelitian Mozaic: Islam Nusantara*, Vol. 03 No. 02 September.
- Soejono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shaiman bin Ahmad at-Thabarani, al-Mu'jam al-Awsath, juz 8, hlm. 232, hadits 7843
- Sharto, Ahmad. 2014. *Ensiklopedi Biografi Nabi Muhammad & Tokoh-Tokoh Besar Islam*. Jakarta: Widya Cahaya Jakarta.
- Shah muhammad: 30 juz 26 tafsir kemenag jilid 10 hal. 334.
- Syaabrata, Sumadi. 1995. *Metode Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syadli, M. 2021. *Psikologi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Tan Penulis. 1992. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, Anggota IKAPI.
- Tasikal, Muhammad Abduh. "Ajaibnya Keadaan Seorang Mukmin", dikutip dari <https://rumaysho.com/12985-ajaibnya-keadaan-seorang-mukmin.html>, pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023 jam 14.16 WIB.
- Uma, Bamay. "Pengertian dan Perbedaan Insting, Naluri, Feeling, Firasat, Intuisi, Nurani, Emosi, Ide, Ilham", dikutip dari <https://bamai.uma.ac.id/2022/08/29/pengertian-dan-perbedaan-insting-naluri-feeling-firasat-intuisi-nurani-emosi-ide-ilham/>, pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2023 Jam 08.20 WIB.
- Umma, "Apa Itu Pengertian Mukmin", dikutip dari <https://umma.id/channel/answer/post/apa-itu-pengertian-mukmin-721074>, pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2023 Jam 08.22 WIB.
- Widyanand, Rakha Fahreza. "8 Tanda-tanda Kebesaran Allah dalam Alquran Wajib Diketahui", dikutip dari <https://www.merdeka.com/jatim/8-tanda-tanda-kebesaran-allah-dalam-alquran-wajib-diketahui-klm.html>, pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023 jam 06.24 WIB.
- Yansyah, Yudi. "Mimbar Dakwah Sesi 125 : Hati-hati Dengan Firasat Seorang yang Beriman." dikutip dari <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/mimbar-dakwah-sesi-125-hatihatidengan-firasat-seorang-yang-beriman-> pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023 jam 14.16 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yasin, Dhimas Muhammad. 2016. “Digitalisasi Dan Deskripsi Naskah Kuno Sebagai Upaya Memperkokoh Kedaulatan Indonesia: Studi Kasus Naskah Al-Mutawassimin”, *Jurnal Defendonesia* Vol. 2, No. 1.

Zakiah, “Ma’rifatullah Melalui Al-Qur’an,” dikutip dari <https://sumbarprov.go.id/home/news/14637-makrifatullah-melalui-al-quran.html>, pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023 jam 06.24 WIB.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**



Nama : Bunga Dwi Sukma  
Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 12 Agustus 2000  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat Rumah : Jalan Datuk Sri Maraja, Kec. Tualang, Kab.  
Siak, Provinsi Riau  
No. Telp/HP : 085264502564 (wa)  
Nama Orang Tua : Parman (Ayah)  
Lismaniar (Ibu)

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

SD : SDS Muhammadiyah Perawang : Lulus Tahun 2012  
SMP : SMPN 3 Tualang : Lulus Tahun 2015  
SMA : SMAN 5 Tualang : Lulus Tahun 2018  
S : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

**PENGALAMAN ORGANISASI:**

UIN SUSKA RIAU